



## Pranatan Anyar



TERAPKAN PROKES AKAN LINDUNGI TAMU

# Hotel Jangan Aji Mumpung



Tamu hotel melalui pemeriksaan suhu ketika memasuki hotel, sekaligus memastikan penerapan protokol kesehatan.

**YOGYA (KR)** - Jumlah wisatawan yang datang ke Yogyakarta dan menginap di hotel mengalami peningkatan. Sesuai prediksi, Sabtu (31/10) betul-betul menjadi puncak kedatangan wisatawan yang memanfaatkan fasilitas hotel di Yogyakarta.

"Kami memantau rata-rata kamar telah terisi 95 persennya, setelah sebelumnya rata-rata mencapai 80 persen," ujar Ketua Perhimpunan Hotel dan Restoran Indonesia (PHRI) DIY, Deddy Pranowo Eryono dalam Talk Show Strategi Perhotelan di DIY Bangkit dari Pandemi Covid-19, Sabtu (31/10). Talk Show selain disiarkan di KR Radio FM 107,2 FM juga di channel YouTube Kedaulatan Rakyat TV.

Menurut Deddy, para anggotanya sejauh ini telah menerapkan dengan baik protokol kesehatan. Sikap itu, selain untuk melindungi tamu, juga para karyawan dan properti hotel. "Memang ada hotel yang belum melaksanakan sepenuhnya, langsung kita tegur dan segera memper-

baiki diri dalam penerapan protokol kesehatan," ujar Deddy.

Meski ada yang belum bisa sepenuhnya menerapkan, namun pihaknya mengedepankan pembinaan dan bukan menutup hotel tersebut. "Kita tidak model membinasakan, kita dampingi untuk melakukan perbaikan," ujarnya.

Selain itu, pihaknya juga mendapat laporan adanya hotel yang aji mumpung, dengan menaikkan tarif kamar melebihi ketentuan. Sikap ini kurang baik, dan pihaknya telah menegur hotel yang telah menaikkan tarif yang kelewat tinggi. "Kami berharap para anggota tidak aji mumpung. Ini menyangkut citra Yogya juga," ujar Deddy. Dikemukakan, pandemi Covid-19 ini baru per-

tama terjadi dan melanda juga ke bisnis perhotelan. Pihaknya sendiri secara bertahap telah berupaya untuk bangkit, setelah sempat tidak beroperasi. Tahapan-tahapan sudah dilakukan dan selalu melakukan evaluasi. Sehingga dalam melangkah bisa lebih baik ke depannya.

Saat ini, hotel yang menjadi anggota PHRI ada 460. Namun sebagian besar memang masih tiarap, sambil menunggu bagaimana perkembangan pandemi ini. Sedangkan yang sudah beroperasi dan telah mendapat lisensi sebanyak 142 hotel. "Kita terus pantau hotel yang telah beroperasi ini," ujarnya.

Dalam talk show terdapat pertanyaan dari netizen melalui YouTube Kedaulatan Rakyat TV, salah satu di antaranya bagaimana penerapan protokol kesehatan di kolam renang dan restoran. Menurut Deddy, untuk tamu hotel yang memanfaatkan kolam renang diminta tetap menerapkan protokol kesehatan. (Jon)-d

### UKM MEBEL DAN KERAJINAN DIY

## Digitalisasi, Strategi di Era Pandemi

**YOGYA (KR)** - DIY memang istimewa karena memiliki banyak pelaku Usaha Kecil dan Menengah (UKM) ataupun Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di bidang manufaktur, kuliner, industri mebel, kerajinan dan sebagainya. Pelaku UKM permebelan dan kerajinan yang sebagian produknya diekspor serta UKM yang sebagian melayani souvenir pariwisata tidak luput terkena dampak pandemi Covid-19.

Ketua Asosiasi Industri Mebel dan Kerajinan Indonesia (Asmindo) Komda DIY Timbul Raharjo mengatakan, UKM DIY yang melayani souvenir terdampak sangat kuat, sedangkan UKM ekspor hanya berhenti sekitar 3-4 bulan, ditambah ada karyawan yang terpaksa dirumahkan. Pelaku UKM ekspor maupun pembeli sama-sama bingung karena pembatasan interaksi secara fisik, contoh order produk baru mulai bulan kelima melalui

akses digital atau online.

"Asmindo DIY sudah melakukan survei dampak Covid-19 terhadap UKM mebel dan kerajinan di DIY, kira-kira kerugian total mencapai sekitar Rp 50 miliar-Rp 60 miliar. Banyak pula yang pembeliannya di-cancel para buyer. Kita ada komunikasi kembali order, baru bulan kelima sehingga ada peningkatan 30-40 persen mulai bergerak bagi UKM ekspor di DIY," ujar Timbul dalam Talkshow KR Radio bekerja sama dengan Satgas Covid-19 bertema 'Strategi Bertahan Industri Bisnis Permebelan dan Kerajinan di saat pandemi Covid-19' dipandu Wapemred SKH Kedaulatan Rakyat Ronny Sugiantoro di Studio KR Radio, Sabtu (31/10).

Timbul mengungkapkan, UKM produsen souvenir atau di bidang pariwisata paling terdampak pandemi Covid-19, namun kini sudah mulai menggeliat. (Ira)-d

### CEGAH PENULARAN COVID-19

## Pembukaan Ponpes Dilakukan Bertahap

**YOGYA (KR)** - Sejumlah upaya dan kesiapan terus dilakukan oleh pengelola pondok pesantren untuk mencegah penularan Covid-19. Kesiapan itu tidak hanya dari sisi fasilitas kesehatan dan sarana prasarana yang digunakan, tapi juga siapa saja yang terlibat di situ sudah disiapkan sedemikian rupa. Bahkan untuk memastikan hal itu, pengelola pondok memutuskan untuk tidak terburu-buru menerima semua santri. Tapi untuk tahap awal diprioritaskan buat santri dari DIY, baru setelah itu dari daerah hijau.

"Sejumlah pengelola pondok pesantren (Ponpes) ada yang memutuskan untuk menerima santri secara bertahap. Karena berkaitan dengan penanganan dan pencegahan Covid-19 membutuhkan persiapan matang. Semua itu dilakukan supaya jangan

sampai pesantren menjadi klaster baru. Pesantren sendiri menyiapkan berbagai hal mulai tempat cuci tangan, memakai masker dan menjaga jarak. Ketika siswa datang diminta melakukan karantina diri dan dilakukan rapid," kata Pengasuh Ponpes Krapyak Yogyakarta dan anggota DPD RI Dapil DIY KH Dr Hilmy Muhammad dalam acara talkshow yang diadakan oleh SKH Kedaulatan Rakyat dan KR Radio bekerja sama dengan Gugus Tugas Covid-19 RI, Jumat (30/10) malam.

Kegiatan talkshow yang mengambil tema 'Pondok Pesantren Menghadapi Era Pandemi' yang dimoderatori Wapemred SKH Kedaulatan Rakyat, Drs Ahmad Lutfie MA tersebut juga menghadirkan pembicara Kabag TU Kanwil Kemenag DIY, Drs Wahib Jamil.

Hilmy mengatakan, apabila pondok pesantren sudah menyatakan kesiapannya untuk melakukan proses pembelajaran tatap muka dan siap menerima santri. Konsekuensinya harus didukung kesiapan pesantren dari sisi kesehatan dan keberadaan Satgas Covid-19. Dengan begitu seandainya nanti ditemukan adanya hal-hal yang tidak diinginkan penanganan akan lebih cepat dilakukan.

"Saat pandemi Covid-19 kami membuat beberapa aturan baru. Misalnya, orangtua tidak boleh bertemu santri (anak) secara langsung. Begitu pula untuk santri kegiatan hanya dibatasi dalam asrama, termasuk kiriman dari orangtua juga dibatasi untuk mencegah penularan Covid. Ponpes juga diwajibkan memiliki gugus tugas," jelas Hilmy. (Ria)-d

### ANTISIPASI LONJAKAN KASUS KONFIRMASI

## Aman, Ketersediaan Tempat Tidur RS

**YOGYA (KR)** - Rumah Sakit Umum Pusat (RSUP) Dr Sardjito Yogyakarta serta 26 Rumah Sakit (RS) Rujukan Covid-19 di DIY siap memenuhi kebutuhan tempat tidur (TT) atau bed guna merawat pasien kasus terkonfirmasi Covid-19 bergejala atau asimtomatik. Kesiapan ruang inap tersebut sekaligus mengantisipasi apabila ada ledakan kasus positif Covid-19 di DIY pas-calibur panjang cuti bersama akhir Oktober ini.

Direktur Utama RSUP Dr Sardjito dr Rukmono Siswihanto Mkes SpOG(K) mengatakan, pihaknya bersama 26 RS Rujukan Covid-19 di DIY senantiasa siap menangani perawatan pasien kasus positif Covid-19 yang bergejala. Sedangkan penanganan kasus konfirmasi tanpa gejala atau asimtomatik bisa dilakukan secara isolasi mandiri atau di shelter karantina.

"Kami seluruh RS Rujukan Covid-19 di DIY selalu siap menangani kasus konfirmasi bergejala. Sementara kasus asimtomatik bisa melakukan isolasi mandiri maupun karantina di shelter, jadi tidak masalah soal kebutuhan tempat tidur atau ruang rawat inap di RS Rujukan Covid-19 di DIY masih terpenuhi. Terlebih mayoritas kasus konfirmasi adalah tanpa gejala," tutur Rukmono di Yogyakarta, Sabtu (31/10). (Ira)-d

### SAMPAIKAN INFORMASI KE PUBLIK SECARA TEPAT

## Keamanan dan Kualitas Vaksin Sesuai Standar

**JAKARTA (KR)** - Media massa dan jurnalis diharapkan dapat menyampaikan informasi seputar vaksin khususnya vaksin Covid-19 kepada publik secara tepat. Sebab hingga saat ini masih banyak informasi yang tidak benar (hoaks) mengenai Covid-19 maupun vaksin.

"Sebagai ujung tombak, media dan jurnalis berperan signifikan untuk menyampaikan informasi soal vaksinasi dan pemulihan ekonomi nasional secara benar kepada publik," ujar Ketua Komunikasi Publik Komite Penanganan Covid-19 dan Pemulihan Ekonomi Nasional (KPCPEN) Rosarita Niken Widiastuti dalam webinar 'Vaksinasi untuk Negeri' di Jakarta, Sabtu (31/10).

KPCPEN berpendapat jurnalis dan media sangat berperan dalam menyebarkan informasi mengenai vaksinasi Covid-19. Apalagi saat ini masih banyak beredaran hoaks seputar vaksinasi. Misalnya terkait efektivitas dan keamanan vaksin Covid-

19, yang bisa menimbulkan keengganan masyarakat untuk mendapatkan vaksin ketika nanti sudah ada.

"Tidak hanya di Indonesia, di berbagai belahan dunia juga masih ada sebagian kecil masyarakat yang enggan atau tidak percaya terhadap vaksinasi. Ini hambatan terbesar untuk melaksanakan dan melindungi masyarakat dari penyakit berbahaya yang sebetulnya bisa dicegah dengan vaksin," jelas Niken.

Sebelumnya, Menteri Koordinator Bidang Perekonomian selaku Ketua Komite Penanganan Covid-19 dan Pemulihan Ekonomi Nasional (KPCPEN) Airlangga Hartarto menyatakan, peredaran serta vaksinasi Covid-19 akan dilakukan sesuai prosedur dari Badan Pengawasan Obat dan Makanan (BPOM). Keamanan vaksin tersebut benar-benar dibuktikan dan dijamin sebelum nantinya dilakukan vaksinasi secara luas kepada masyarakat. (San/Ant)-d

### KKN TEMATIK COVID-19

## Sinergi Tangani Pandemi

**JAKARTA (KR)** - Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Mendikbud) Nadiem Anwar Makarim mengatakan, sejak dikeluarkan imbauan agar kampus dan sekolah melakukan pembelajaran dan bekerja dari rumah sebagai langkah untuk mengantisipasi pandemi Covid-19, kampus tak pernah sepi kegiatan Tridharma, salah satunya pengabdian kepada masyarakat melalui Kuliah Kerja Nyata (KKN).

Di masa pandemi ini, meski kegiatan fisik banyak terkendala, tetapi KKN tetap berjalan di banyak Perguruan Tinggi di Indonesia, diikuti puluhan ribu mahasiswa. KKN menguatkan empati, kesetiakawanan sosial, sekaligus kemampuan untuk memahami dan memberikan solusi atas berbagai permasalahan di masyarakat. "KKN telah berkembang menjadi program pengabdian mahasiswa yang terbukti meningkatkan soft skill sekaligus kompetensi mahasiswa," kata Mendikbud di Jakarta, Sabtu (31/10), terkait KKN Tematik (KKNT) Covid-19.

Kegiatan KKN Tematik Covid-19 dilakukan untuk mengurangi penyebaran Covid-19 melalui penerapan protokol kesehatan dan pengembangan model-model kegiatan tematik dalam mendukung ketahanan pangan, pemulihan ekonomi, peningkatan pemahaman akan bahaya pandemi Covid-19. (Ati)-d

### POSITIF COVID-19

## 2 Wisatawan Isolasi Mandiri

**MAGELANG (KR)** - Dua wisatawan yang akan berlibur ke sekitar Candi Borobudur, asal Medan dan Tangerang, dinyatakan terkonfirmasi positif Covid-19. Hal itu didasarkan pada hasil rapid dan swab test yang dilakukan Dinas Kesehatan Kabupaten Magelang, terhadap wisatawan di Halaman Kantor TIC Borobudur sejak Rabu (28/10) hingga Minggu (1/11).

Selanjutnya terhadap dua wisatawan itu, diminta melakukan isolasi mandiri dan apabila ada keluhan untuk segera menghubungi fasilitas kesehatan terdekat. "Iya betul. Dari rapid test yang kami lakukan terhadap 150 sasaran hari ini, ada enam yang reaktif dan dua yang dinyatakan positif berdasarkan hasil swab test. Selanjutnya, mereka kami minta melakukan isolasi mandiri. Dua yang positif itu, berasal dari Medan dan Tangerang," kata Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Magelang, Retno Indriastuti, Jumat (30/10).

Disampaikan Retno, selama tiga hari ini, pihaknya telah melakukan rapid test terhadap wisatawan yang akan berkunjung ke sekitar Candi Borobudur sebanyak 455 orang.

"Dari 455 wisatawan yang dirapid itu, ada 29 yang reaktif dan dua yang positif. Rinciannya, hari pertama ada 15 yang reaktif dan delapan pada hari kedua serta enam wisatawan pada hari ketiga. Namun dari enam yang reaktif pada hari ketiga itu, dua yang positif," jelasnya. (Bag)-d

### SUPARMIN PELARI PERTAMA SELESAIKAN 264K

## Imunitas Akan Terjaga dengan Optimisme

**TANGIS** tertahan tampak dari raut wajah Suparmin (38) usai menyelesaikan lari 264 km di depan Hotel Grand Inna Malioboro, Jalan Malioboro, Yogyakarta, Sabtu (31/10) menjelang pukul 09.00. Lelaki yang akrab dipanggil Amin itu menjadi yang pertama menyelesaikan lari yang dikemas dalam kegiatan Jogja Ultra Charity Run 264K yang digelar sejak Selasa (27/10) sore oleh Komunitas Ubur-ubur Lari bekerja sama dengan Pemkot Yogyakarta dan sejumlah komunitas lari.

"Luar biasa perjuangan dan dedikasinya untuk Kota Yogyakarta," kata Sentanu Wahyudi, penanggung jawab kegiatan, usai mengalungkan medali kepada pelari asal komunitas Klaten Runners tersebut.

Tangis Amin merupakan wujud dari keharuan telah menyelesaikan tugas. Menjadi pelari yang pertama



Suparmin menahan tangis setelah menjadi yang pertama menyelesaikan lari 264 km.

menyelesaikan lari, tak mendapat hadiah apapun tetapi justru menjadi salah satu dari 29 pelari yang 'menyumbangkan' Rp 170 juta untuk meningkatkan kualitas pendidikan di panti asuhan di Kota Yogyakarta. Seluruh peserta lari sejauh itu 'mewakil' masyarakat

yang mendonasikan dananya.

Amin berpesan kepada masyarakat agar pandai-pandai menjaga hati agar cita, cinta, dan harapan mudah tercapai. "Kita tidak akan pernah kesusah dan kesulitan kalau kita suka berbagi untuk sesama," ujar Amin yang

meninggalkan Muhammad Yusuf Afrian (Bandung Runners) dan Taufiq Januar (Playon Alkid) di urutan kedua dan ketiga.

Amin baru menyukai olahraga lari empat tahun lalu. Sebelumnya, menyukai bulutangkis tapi tak pernah menang, setelah ikut lomba lari ternyata juara akhirnya ketagihan. Amin memilih latihan di pinggir sawah atau gunung yang tak banyak bertemu orang lain.

Menurutnya, olahraga lari bisa menjaga imunitas tubuh terlebih di saat pandemi Covid-19. Tapi optimisme lebih penting. "Kalau optimis, yakin kalau kita akan sehat ya akan sehat. Kalau ragu-ragu itu malah imun kita akan turun. Jadi kalau kita akan sehat ya kita akan jauh dari Covid-19," tambah Amin yang dalam kehidupan sehari-hari juga mengindahkan protokol kesehatan. (Efy WP)-d